

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian skrining daya sitotoksik Fraksi Heksan, Kloroform, Etil Asetat dan Air dari Ekstrak Etanol 70% daun tanaman *Salvia splendens* Sello terhadap *Artemia salina* (Leach) dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST).

Kandungan senyawa yang terdapat dalam tanaman yang diteliti diekstraksi dengan pelarut etanol 70%, kemudian difraksinasi dengan pelarut heksan, kloroform, etil asetat dan air. Ekstrak yang diuji adalah ekstrak etanol 70% (sebagai uji penegasan BST), ekstrak dari fraksi heksan, kloroform, etil asetat dan air dengan konsentrasi 1000, 100, 10 $\mu\text{g/ml}$, dengan masing-masing replikasi dua kali.

Pada metode BST digunakan *Artemia salina* (Leach) yang berumur 24 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak uji. Data kematian *Artemia salina* dicatat dan diolah dengan komputer menggunakan *Finney Computer Program* untuk menentukan harga LC_{50} .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi kloroform dari ekstrak etanol 70% daun tanaman *Salvia splendens* Sello mempunyai prospek sebagai antikanker menurut metode BST, karena mempunyai harga LC_{50} kurang dari 1000 $\mu\text{g/ml}$, dimana harga LC_{50} yang diperoleh adalah 420 $\mu\text{g/ml}$.

Fraksi kloroform dari ekstrak etanol 70% daun tanaman *Salvia splendens* Sello yang mempunyai harga LC_{50} paling kecil sehingga aktivitas sitotoksiknya paling besar, oleh karena itu perlu dilakukan skrining kandungan kimia secara KLT, reaksi warna dan pengendapan. Dari skrining kandungan kimia yang dilakukan, ditemukan bahwa fraksi kloroform dari ekstrak etanol 70% daun tanaman *Salvia splendens* Sello mengandung senyawa terpen-terpen minyak atsiri.